

# KUTAI TIMUR 20 26 *Dalam* S E P E K A N



**Kinerja Moncer, PAD Kutai Timur 2025  
Lampaui Target Hingga 124,88 Persen**

**ParkitMas Jadi Solusi Cerdas: Bayi  
Lahir, Dokumen Langsung Tuntas!**

**Dari Lahan Jagung ke  
Destinasi Wisata, Bupati Ardiansyah  
Lihat Peluang Besar di Bukit Pelangi**

**Pemkab Kutim Hadirkan Bus  
Listrik Sekolah, Tingkatkan  
Keselamatan Pelajar**



#bangga  
melayani  
bangsa

**BerAKHLAK**  
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan



Selenggarakan  
[Kutaitimurkab.go.id](http://Kutaitimurkab.go.id)

**Edisi Mei 2025**  
Minggu Pertama



[kominfo.kutim](http://kominfo.kutim)

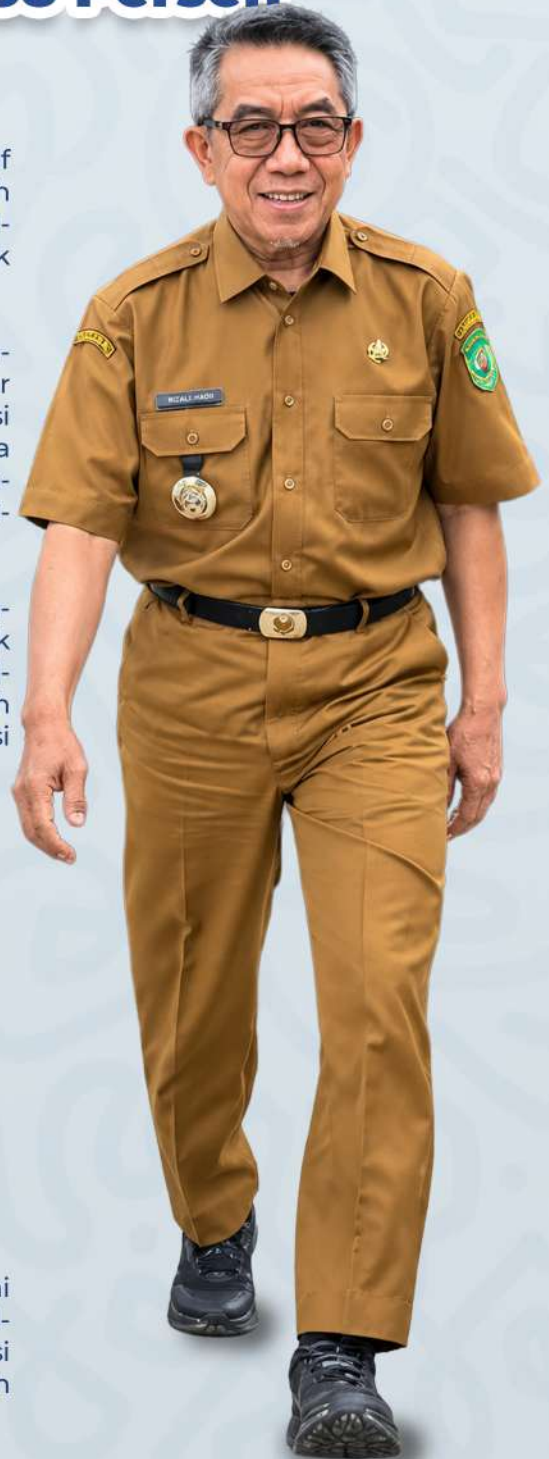
# Kinerja Moncer, PAD Kutai Timur 2025 Lampaui Target Hingga 124,88 Persen

Sangatta - 27 April 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur mencatat capaian positif dalam kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2025. Daerah ini berhasil melampaui target yang telah ditetapkan, menjadikannya salah satu wilayah dengan realisasi pendapatan terbaik di Kalimantan Timur.

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, target PAD Kutai Timur tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp441,16 miliar. Namun hingga akhir tahun anggaran, realisasi penerimaan berhasil mencapai Rp550,93 miliar atau setara dengan 124,88 persen dari target. Capaian ini menunjukkan kinerja fiskal daerah yang solid sekaligus mencerminkan optimalisasi pengelolaan sumber-sumber pendapatan.

Keberhasilan tersebut tidak lepas dari berbagai upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan efektivitas pemungutan pajak dan retribusi, serta penguatan sistem pengawasan dan digitalisasi layanan pendapatan. Selain itu, sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan PAD secara signifikan.



Bupati Ardiansyah Sulaiman menyampaikan bahwa capaian ini menjadi indikator positif bagi kemandirian fiskal daerah. "Realisasi yang melampaui target ini menunjukkan bahwa potensi daerah dapat digali secara optimal jika dikelola dengan baik dan transparan," ujarnya.

Ia juga menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk terus mengoptimalkan sumber-sumber PAD ke depan. Salah satu yang menjadi perhatian adalah potensi pajak air permukaan yang dinilai masih sangat besar dan belum tergarap maksimal. "Ke depan, kami akan lebih fokus mengoptimalkan sektor-sektor potensial, termasuk pajak air permukaan, agar kontribusinya terhadap PAD bisa lebih signifikan," tambahnya.

Selain itu, Pemkab Kutai Timur juga mendorong peningkatan PAD dari sektor lain yang memiliki potensi besar, seperti pajak hiburan, pengembangan ekonomi kreatif, serta sektor pariwisata.

Berbagai event daerah, penguatan pelaku UMKM kreatif, hingga promosi destinasi wisata unggulan terus digencarkan guna menarik kunjungan dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Langkah ini diharapkan mampu memperluas basis pendapatan daerah sekaligus menciptakan multiplier effect bagi pertumbuhan ekonomi lokal.



# Dari Kecamatan ke Masyarakat, 180 PAC PPTI Kutim Siap Eliminasi TBC

Sangatta - 27 April 2026

Sebanyak 180 Pengurus Anak Cabang (PAC) Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PAC PPTI) dari 18 kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) resmi dikukuhkan. Kegiatan tersebut berlangsung di Ruang Pelangi Hotel Royal Victoria Sangatta, Senin (27/04/2026).

Pengukuhan dilakukan langsung oleh Bupati Kutim, Ardiansyah Sulaiman, yang ditandai dengan penempatan pin kepada perwakilan ketua PAC PPTI Kecamatan sebagai tanda bahwa para pengurus ini memiliki tanggung jawab untuk membantu mengeliminasi TBC di Kabupaten Kutim..

Bupati Ardiansyah Sulaiman menegaskan bahwa peran kader PPTI tidak hanya sebatas menemukan dan mencatat kasus tuberkulosis (TBC), tetapi juga memiliki tugas untuk melaporkannya secara aktif. Menurutnya, pelaporan menjadi kunci utama dalam menentukan langkah penanganan yang tepat.

"Menemukan dan mencatat saja tidak cukup. Jika tidak dilaporkan, maka tidak akan ada tindak lanjut yang nyata. Pelaporan adalah dasar bagi pemerintah untuk mengambil tindakan dalam upaya eliminasi TBC," tegasnya.

Selain itu, Bupati Ardiansyah juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk lebih peduli terhadap penyebaran TBC, termasuk dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), menjaga lingkungan, serta menghindari faktor risiko seperti merokok.

"Kita harus yakin bahwa TBC bisa disembuhkan. Namun, itu hanya bisa tercapai jika ada kesadaran bersama untuk melaporkan, mengobati secara tuntas, dan menjaga lingkungan tetap sehat," ujarnya.

Ketua PPTI Kutim, Ny. Siti Robiah Ardiansyah, menyampaikan bahwa pembentukan PAC di tingkat kecamatan merupakan langkah strategis untuk memperluas jangkauan penanggulangan TBC hingga ke masyarakat.



"PPTI tidak akan berarti jika hanya berada di tingkat kabupaten. Dengan terbentuknya PAC di 18 kecamatan, kita berharap upaya pencegahan, penemuan kasus, hingga pendampingan pengobatan bisa lebih maksimal,"

**Ny. Siti Robiah Ardiansyah**  
Ketua PPTI Kutai Timur

Kemudian istri dari Bupati Kutim itu juga mengajak seluruh pengurus yang telah dikukuhkan untuk bekerja aktif dalam melakukan skrining, edukasi, serta pendampingan pasien hingga tuntas menjalani pengobatan.

"Ini adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat. Mari kita bersama-sama menurunkan angka TBC dan mewujudkan target eliminasi pada tahun 2030," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kutim, dr. Yuwana Sri Kurniawati, mengungkapkan bahwa TBC masih menjadi masalah kesehatan serius, baik secara global maupun di tingkat daerah.



## ParkitMas Jadi Solusi Cerdas: Bayi Lahir, Dokumen Langsung Tuntas!

Sangatta - 28 April 2026

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Kutai Timur (Kutim) terus melakukan berbagai upaya dalam memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat. Salah satunya dengan menghadirkan inovasi yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan berbagai layanan administrasi kependudukan.

Terbaru, Dinas yang beralamat di jalan Aw Syahrani Sangatta Utara ini menghadirkan inovasi Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas atau ParkitMas. Layanan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkan identitas baru bagi bayi yang baru lahir.

Kepala Disdukcapil Kutim Jumeah, menjelaskan inovasi ini dipicu oleh kebutuhan mendesak bagi bayi yang memerlukan penanganan medis segera namun terkendala administrasi BPJS.

Hadirnya program ini, menurut Jumeah, diharapkan mampu memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mendapatkan kepastian terkait administrasi kependudukan bagi mereka yang baru saja memiliki bayi agar tidak perlu lagi datang ke kantor Disdukcapil. Melalui ParkitMas, setiap bayi yang lahir akan langsung mendapatkan data kependudukan agar dapat segera terdaftar dalam layanan jaminan kesehatan.

Untuk mendukung program yang sudah berjalan selama satu tahun tersebut, pihaknya juga sudah melakukan kerjasama dengan seluruh Puskesmas di Kutim termasuk beberapa Rumah Sakit swasta yang ada khususnya di Sangatta.

Ia mengaku, nantinya dalam satu paket pelayanan yang bisa dinikmati secara cuma-cuma ini, masyarakat akan langsung menerima tiga dokumen sekaligus, yaitu Akta Kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA) dan Kartu Keluarga (KK) yang sudah diperbarui melalui Proses secara digital, yakni aplikasi Siap Kawal yang dioperasikan oleh petugas di masing-masing fasilitas kesehatan.

"Kehadiran program ini menjadi bagian dari wujud komitmen Pemerintah Daerah dalam menghadirkan layanan secara optimal kepada masyarakat," tegasnya saat ditemui awak media di ruang kerjanya, Selasa (28/04/2026).

Untuk memastikan program ini bisa berjalan dengan baik, Pihaknya mengaku akan terus melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan agar program yang menjadi bagian dari visi misi Bupati Arriansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi ini mampu dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat di Kutim.

"Kami bersyukur program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat luas," pungkasnya.



DISKOMINFO  
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga  
melayani  
bangsa

BerAKHLAK  
BerAKHLAK  
BerAKHLAK

# Kejar Transformasi Digital, Disdukcapil Kutim Genjot Aktivasi IKD hingga Pelosok Daerah

Sangatta - 28 April 2026

Pemerintah terus melakukan upaya strategi untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satunya dengan mendorong transformasi digital. Salah satunya terkait pelayanan administrasi kependudukan melalui penerapan Identitas Kependudukan Digital (IKD).

IKD sendiri merupakan program yang diluncurkan oleh Pemerintah Pusat yang bertujuan untuk mempermudah akses layanan publik dan meningkatkan keamanan data kependudukan secara nasional.

Kepala Disdukcapil Kutim, Jumeah menyebut program tersebut bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan identitas fisik (KTP). Selain itu, IKD juga memungkinkan mempermudah layanan mandiri dengan menggunakan dokumen kependudukan digital yang dapat diakses secara berani dengan tingkat keamanan data melalui verifikasi biometrik.

Saat ini, dirinya menyebut implementasi penggunaan IKD di Kutim masih di angka 10 persen. Namun secara bertahap, kami akan melakukan berbagai upaya agar seluruh masyarakat di Kutim dapat memiliki IKD. Namun disisi lain, kondisi geografi wilayah serta infrastruktur pendukung yang belum merata di seluruh wilayah Kutim juga menjadi kendala, sehingga program tersebut belum bisa berjalan optimal.

Meskipun demikian, untuk mendukung program tersebut, ia juga terus melengkapi berbagai infrastruktur pendukung. Salah satunya dengan menyediakan operator di setiap kecamatan untuk melayani warga yang ingin melakukan aktivasi. Termasuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

"Kami mengimbau kepada masyarakat agar segera melakukan aktivasi IKD. Kunjungi kantor kecamatan terdekat dan nikmati kemudahan yang bisa di manfaatkan untuk berbagai keperluan,"pungkasnya.

"Salah satu upaya yang kita lakukan mengejar (IKD) melalui program Jemput Bola, agar program ini bisa menysar ke seluruh wilayah di Kutim,"

**Jumeah**

Kepala Disdukcapil Kutim





DISKOMINFO  
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga  
melayani  
bangsa

BerAKHLAK  
Berakhlak Mulia, Berakhlak Cemerlang  
Berakhlak Loyal, Berakhlak Rukun

## Dari Lahan Jagung ke Destinasi Wisata, Bupati Ardiansyah Lihat Peluang Besar di Bukit Pelangi

Sangatta - 29 April 2026

Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman hadir Panen Jagung milik Kelompok Tani B-TEAM di jalan Expo II Bukit Pelangi Kawasan pemerintahan Sangatta Utara, Rabu (29/04/2026).

Hadir pada kegiatan tersebut Bunda PAUD, Siti Robiah, Kepala Dinas DTPHP, Dyah Ratnaningrum dan Camat Sangatta Utara Hasdiah serta undangan lainnya.

Tanpa ragu Bupati Ardiansyah dengan semangat memetik setiap jagung yang tumbuh subur di lahan kurang lebih dua hektar tersebut. Didampingi sang istri, Siti Robiah. Kepala Dinas DTPHP, Dyah Ratnaningrum serta Camat Sangatta Utara Hasdiah, orang nomor satu di Kutim ini juga sesekali bercengkrama dengan para warga yang juga ikut hadir pada kegiatan yang digelar sore hari tersebut.

"Lokasi ini sangat representatif untuk dikembangkan menjadi ekowisata, di mana masyarakat bisa datang untuk menyegarkan pikiran sekaligus berbelanja sayuran segar langsung dari pohonnya," ujar Bupati di sela kegiatan.

Menurutnya, selain memiliki kondisi tanah yang cukup subur, lokasi tersebut juga sangat strategis karena berdekatan dengan kawasan wisata Pantai Teluk Lingga. Sehingga lokasi tersebut memiliki potensi besar untuk dikembangkan, baik sebagai kawasan pertanian produktif maupun sebagai penunjang sektor pariwisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Meskipun memiliki latar belakang sebagai seorang guru. Namun siapa sangka, Bupati Ardiansyah juga memiliki kemampuan dalam pertanian. Dimana pria berkacamata ini memberikan saran kepada para petani agar menyediakan infrastruktur perlindungan udara untuk menjaga ketersediaan udara, terutama saat untuk menunjang produktivitas pertanian tetap terjaga. Termasuk meminta agar dalam setiap penanaman dapat jarak tanam ideal antar varietas guna menghindari penurunan kualitas dan persilangan rasa.

Sementara itu. Ketua B-TEAM Golden Farm, Ahmad Badara, menyebut, selain pengembangan varietas jagung, pihaknya juga melakukan optimalisasi di sektor peternakan unggas. Terutama ayam pedaging dan petelur yang saat ini produksinya sudah menjangkau beberapa kecamatan di antaranya Sandaran, Wahau dan Sangkulirang.

"Kami sedang menyiapkan kandang baru berkapasitas 10.000 ekor. Langkah ini kami ambil untuk memenuhi permintaan pasa yang saat ini terus meningkat," katanya.

Menanggapi pernyataan Bupati Ardiansyah, Ahmad menegaskan dirinya bersama seluruh anggota B-TEAM Golden Farm juga sudah memiliki rencana pengembangan usaha salah satunya ekowisata yang akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung untuk menarik lebih banyak pengunjung.



DISKOMINFO  
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga  
melayani  
bangsa

BerAKHLAK  
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

# Solidkan Tim dan Strategi, Kutim Siap Ukir Prestasi di Porprov VIII 2026

Sangatta - 30 April 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur terus mematangkan persiapan menghadapi Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VIII Kalimantan Timur Tahun 2026 yang akan bergulir November mendatang di Paser. Kamis (30/4/2026).

Terbaru, melalui instansi teknisnya Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) baru saja menggelar rapat lanjutan persiapan yang dipimpin langsung Wakil Bupati Kutai Timur, Mahyunadi, yang juga didaulat menjadi Ketua Kontingen yang akan berlaga salam ajang olahraga empat tahunan tersebut.

Rapat yang berlangsung di Ruang Meranti Kantor Bupati Kutim tersebut, sejumlah poin strategis menjadi pembahasan, mulai dari pemantapan susunan tim kontingen hingga kesiapan teknis dan non-teknis menghadapi ajang olahraga terbesar tingkat provinsi tersebut.

Wabup Mahyunadi menegaskan bahwa penyusunan tim dilakukan secara menyeluruh tanpa ada yang tertinggal. Ia menekankan pentingnya kekompakan seluruh tim demi mencapai target prestasi.

"Kita harus kompak dan solid, tidak ada lagi kepentingan pribadi. Tim ini harus menjadi barometer ke depan," tegasnya.

Dirinya optimistis Kutai Timur mampu meraih hasil maksimal sesuai target yang ditetapkan Bupati, yakni menembus posisi tiga besar pada Porprov VIII Kaltim di Paser.

Orang nomor dua di Kutim ini juga menyampaikan bahwa koordinasi dengan seluruh cabang olahraga (cabor) akan dilakukan secara intensif melalui rapat maraton guna memastikan kesiapan atlet dan ofisial.

"Pada Porprov sebelumnya di Berau, Kutim berada di peringkat keempat dengan selisih tipis medali emas dari Balikpapan. Ini menjadi motivasi bagi kita untuk meningkatkan prestasi," ujarnya.

Dari sisi dukungan, pemerintah daerah juga sudah menyiapkan alokasi anggaran sebesar Rp26,5 miliar guna menunjang keikutsertaan kontingen Kutai Timur, dengan penekanan pada pengelolaan yang efektif dan efisien.

Selain itu, pemerintah juga sudah menyiapkan bonus bagi atlet yang mampu berprestasi. Tak main-main, Nilainya direncanakan akan setara dengan nilai yang diraih pada Porprov sebelumnya di Berau, yakni Rp50 juta untuk peraih medali emas, serta disesuaikan untuk peraih medali lainnya. Namun skema ini akan dibahas lebih lanjut pada rapat berikutnya.





## Kejar Transformasi Digital, Disdukcapil Kutim Genjot Aktivasi IKD hingga Pelosok Daerah

Sangatta - 30 April 2026

Pemerintah Kecamatan Sangatta Utara menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan keterbukaan informasi bagi masyarakat. Hal ini diwujudkan melalui agenda Sosialisasi Standar Pelayanan, Pelayanan Informasi Publik PPID, dan SP4N-LAPOR! yang digelar di Ruang Rapat Kantor Kecamatan Sangatta Utara, Kamis (30/04/2026).

Kegiatan ini merupakan kolaborasi strategis antara Pemerintah Kecamatan dengan Bagian Organisasi dan Tata Laksana (Ortal) serta Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian (Diskominfo Staper).

Acara ini yang dibuka oleh Camat Sangatta Utara Hasdiah Dohi serta dihadiri perwakilan sejumlah Perangkat Daerah, Kapolsek Sangatta Utara, perwakilan sektor perbankan, dan BPJS ini, serta melibatkan aparat desa, organisasi kemasyarakatan, hingga tokoh adat setempat untuk memastikan pesan standarisasi layanan sampai ke seluruh lapisan masyarakat.

Dalam sambutannya Camat Sangatta Utara Hasdiah, menekankan pentingnya integritas waktu dalam setiap urusan masyarakat. Karena menurutnya, waktu bukan sekadar ukuran durasi, melainkan bentuk komitmen terhadap tanggung jawab, kepercayaan, dan profesionalitas. Ketepatan waktu mencerminkan keseriusan dalam melayani, menghargai hak orang lain, serta menjadi fondasi terciptanya tata kelola yang disiplin dan berintegritas.

"Saya menekankan adanya pemahaman bersama dalam hal pelaksanaan pelayanan yang berkaitan dengan administrasi, sehingga pelaksanaan pelayanan dapat terselesaikan tepat waktu sesuai dengan komitmen dari pelayanan," tegasnya.

Selain itu, setiap instansi pemerintah wajib memiliki standar pelayanan yang jelas dan terukur. Kecamatan Sangatta Utara sendiri, menurut perempuan berhijab ini sudah menerapkan standart pelayanan publik yang ketat, dengan tujuan agar setiap proses pelayanan berjalan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

Kemudian, untuk fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) juga diperkuat agar masyarakat mendapatkan haknya atas informasi publik secara mudah dan cepat.

Adapun, salah satu poin lain dalam pertemuan tersebut adalah pementapan penggunaan aplikasi SP4N-LAPOR!. Melalui sistem ini, masyarakat diberikan ruang seluas-luasnya untuk mengawasi kinerja aparatur pemerintah dan melaporkan keluhan yang langsung terintegrasi ke pemerintah pusat.

"Dengan terlaksananya sosialisasi ini, diharapkan seluruh elemen masyarakat di Sangatta Utara dapat memahami prosedur layanan yang ada dan aktif berpartisipasi dalam mengawal kualitas pelayanan publik demi kemajuan Kabupaten Kutai Timur.tutupnya"

Penyelenggaraan sosialisasi ini didasari oleh landasan hukum yang kuat, yakni amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

# Penantian Panjang Terbayar, 170 Jamaah Haji Kutim Dilepas Bupati Ardiansyah

Sangatta - 03 Mei 2026

Suasana haru dan penuh khidmat menyelimuti di dalam Masjid Agung Al-Faruq, saat ratusan calon jamaah haji asal Kabupaten Kutai Timur (Kutim) akan dilepas menuju Tanah Suci Mekkah. Tangis bahagia keluarga yang mengantar berpadu dengan lantunan doa, mengiringi langkah 170 jamaah yang akhirnya mewujudkan penantian panjang untuk menunaikan rukun Islam kelima, Minggu (03/05/2026),

Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman didampingi Wakil Bupati Mahyunadi yang hadir dan berkesempatan untuk melepas 170 jamaah haji dari berbagai Kecamatan ini yang turut disaksikan oleh undangan serta keluarga para calon jamaah haji yang memadati masjid yang ada di bukit Pelangi Sangatta tersebut.

Bupati Ardiansyah memberikan pesan mendalam kepada para calon jamaah haji agar menjalankan ibadah dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

"Perjalanan haji adalah panggilan mulia yang nanti dalam waktu panjang. Ada yang menunggu hingga belasan tahun, bahkan lebih. Maka manfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya, luruskan niat, dan jaga kesabaran selama menjalankan ibadah," ujarnya.

Haji, menurut Bupati Ardiansyah, tidak hanya menuntut kesiapan fisik dan finansial, tetapi juga kesiapan mental dan spiritual. Jamaah diminta untuk menghindari perdebatan, menjaga perilaku, serta memperbanyak ibadah selama berada di Tanah Suci.

"Jagalah sikap selama berhaji. Hindari perbuatan yang tidak bermanfaat, perdebatan, dan hal-hal yang dapat mengurangi kesempurnaan ibadah. Perbanyak doa di tempat-tempat mustajab seperti Masjidil Haram, Masjid Nabawi, Arafah, dan Raudhah," pesan Bupati Ardiansyah yang diketahui sudah 2 kali berangkat Haji.

Orang nomor satu di Kutim ini juga mengajak para calon jamaah haji untuk turut mendoakan daerah dan bangsa Indonesia, khususnya Kabupaten Kutai Timur agar senantiasa diberikan perlindungan, keberkahan, dan dijauhkan dari berbagai musibah.



"Atas nama pemerintah dan masyarakat Kutai Timur, kami mendoakan seluruh jamaah agar diberikan kesehatan, keselamatan, dan kembali ke tanah air dengan predikat haji yang mabrur," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Daerah (PPIHD) Kutai Timur, Norhadi, menjelaskan bahwa total jamaah yang diberangkatkan berjumlah 176 orang. Rinciannya terdiri dari 170 jamaah haji reguler, empat petugas kloter, dan dua petugas haji daerah.

Para jamaah diberangkatkan menuju Embarkasi Batakan, Balikpapan, menggunakan empat unit bus, didukung dua truk pengangkut koper, satu unit ambulans dari Dinas Kesehatan, serta pengawasan dari aparat terkait.



## Bupati Ardiansyah: Pendidikan Bukan Sekadar Transfer Ilmu, Tapi Pembentukan Karakter

Sangatta - 04 Mei 2026

Upacara peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) Tahun 2026 berlangsung khidmat di halaman Kantor Bupati, kawasan perkantoran Bukit Pelangi, Sangatta, Senin (04/05/2026).

Upacara dipimpin langsung oleh Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman. Kegiatan ini turut dihadiri Ketua DPRD Kutim Jimmi, unsur Forkopimda, kepala perangkat daerah, para camat, serta peserta upacara dari TNI/Polri dan pelajar se-Kutai Timur.

Dalam amanatnya, Bupati Ardiansyah Sulaiman membacakan sambutan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, menyampaikan bahwa peringatan Hardiknas merupakan momentum penting untuk melakukan refleksi sekaligus memperkuat komitmen dalam memajukan pendidikan nasional.

Ia menegaskan bahwa pendidikan sejatinya adalah proses yang dilandasi ketulusan, kasih sayang, dan upaya memanusiakan manusia. Pendidikan juga menjadi sarana untuk menemukan dan mengembangkan potensi dasar manusia sebagai makhluk Tuhan yang mulia.

"Pendidikan tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter. Seperti yang diajarkan oleh Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hajar Dewantara, melalui sistem among: asah, asih, dan asuh," demikian isi amanat tersebut.

Lebih lanjut disampaikan, untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, pemerintah telah menetapkan lima kebijakan strategis.

Amanat tersebut juga mengajak seluruh elemen bangsa untuk terus memperkuat kolaborasi dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, inklusif, dan berkeadilan.

"Selamat Hari Pendidikan Nasional 2026. Mari kita bergotong royong menghadirkan pendidikan berkualitas bagi seluruh anak bangsa menuju Indonesia yang cerdas, maju, dan bermartabat," tutup amanat tersebut.

Upacara peringatan Hardiknas 2026 di Kutai Timur juga dirangkai dengan penyerahan penghargaan kepada peserta didik, guru, dan sekolah berprestasi dalam ajang Olimpiade Sains, festival, serta berbagai lomba tingkat daerah maupun nasional sepanjang tahun 2026.

Diketahui berbagai kegiatan turut memeriahkan peringatan Hardiknas di Kabupaten Kutim, diantaranya pemberian penghargaan kepada para siswa dan sekolah berprestasi baik di tingkat Daerah maupun Nasional.

Selain itu, upacara yang diikuti oleh siswa berbagai jenjang pendidikan termasuk unsur ASN, TNI, Polri ini juga dimeriahkan dengan berbagai pertunjukan mulai dari tari, paduan suara hingga persembahan marching band yang menambah suasana upacara bertambah meriah.



DISKOMINFO  
STABEN KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga  
melayani  
bangsa

BerAKHLAK  
BerAKHLAK  
BerAKHLAK

# Pemkab Kutim Hadirkan Bus Listrik Sekolah, Tingkatkan Keselamatan Pelajar

Sangatta - 04 Mei 2026



Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) resmi meluncurkan uji coba operasional bus listrik sekolah. Bus berukuran sedang dengan kapasitas 30 penumpang ini menjadi bagian upaya pemerintah daerah dalam menghadirkan transportasi ramah lingkungan sekaligus meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pelajar.

Peluncuran uji coba tersebut dilakukan di sela kegiatan Hari Pendidikan Nasional oleh Bupati Ardiansyah Sulaiman dan di tandai dengan pengguntingan pita yang turut disaksikan oleh jajaran Forkopimda serta ratusan guru dan siswa yang nampak antusias melihat bus listrik yang baru pertama kali ada di Kutim ini.

Sangatta dan disambut antusias oleh para siswa, orang tua, serta pihak sekolah. Kehadiran bus listrik ini diharapkan mampu mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi, menekan angka kemacetan di jam sibuk, serta mengurangi emisi karbon di wilayah perkotaan.

"Program ini hadir untuk mengakomodasi kebutuhan transportasi anak-anak sekolah, sekaligus membantu mengurangi beban operasional rumah tangga orang tua dalam mengantar jemput," ujar Bupati Ardiansyah Senin (04/05/2026).

Pemkab Kutim, sambung Bupati Ardiansyah, berkomitmen untuk menambah armada secara angkutan umum sejenis secara bertahap dan akan menyebar di berbagai wilayah di Kutim. Namun tetap mempertimbangkan kondisi fiskal daerah.

Mengingat, tantangan geografis dan infrastruktur pendukung yang belum sepenuhnya merata diseluruh wilayah Kutim, maka, nantinya untuk penggunaan angkutan pelajar (bus) akan menggunakan kendaraan konvensional (berbahan bakar minyak) seperti bus mini

"Kondisi ini menjadi perhatian serius. Ke depan, kita akan terus memikirkan solusi agar seluruh anak di Kutai Timur mendapatkan akses transportasi yang layak dan aman," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kutim, Mulyono, menjelaskan bahwa penyediaan Bus Listrik yang menjadi bagian dari implementasi 50 program unggulan Bupati Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyunadi ini merupakan hasil kolaborasi antara Dinas Pendidikan dan Dinas Perhubungan. Dinas Pendidikan berperan sebagai penyedia manfaat, sedangkan operasional teknis sepenuhnya ditangani oleh Dinas Perhubungan.

"Program ini sudah dirancang sejak 2024 dan alhamdulillah dapat diwujudkan pada 2026. Untuk tahap awal, uji coba dilakukan dengan satu unit bus yang akan mulai beroperasi dalam waktu dekat," jelas Mulyono.

la menambahkan, uji coba perdana akan difokuskan pada pelajar di SMA Negeri 2 Sangatta Utara, dengan pertimbangan sekolah tersebut belum terlayani angkutan umum.



kominfo.kutim



## Wabup Mahyunadi Dorong Pemulihan Ekosistem Lewat Penanaman Pohon Serentak

Sangatta - 04 Mei 2026

Sebanyak 12.300 bibit pohon ditanam di wilayah Kabupaten Kutai Timur (Kutim). menjadi bagian dari implementasi arahan yang disampaikan oleh Pangdam VI Mulawarman, Mayjen TNI Krido Pramono yang digelar serentak se-Kalimantan Timur (Kaltim) sebagai upaya dalam pemulihan ekosistem hutan pasca tambang.

Agenda yang mengusung tema "Teruslah Menanam, Menyatu dengan Alam, Menebar Energi Kebaikan" ini di pusatkan di kawasan Telaga Batu Arang (TBA), Desa Swarga Bara, Poros Sangatta-Rantau Pulung, Senin (04/05/2026).

Tidak hanya jajaran TNI, kegiatan penanaman pohon buah ini juga turut dihadiri oleh Wakil Bupati Mahyunadi yang secara simbolik juga turut menanam pohon Durian yang memiliki banyak kelebihan selain buahnya yang bisa dikonsumsi juga bermanfaat diantaranya membantu penghijauan, menjaga kualitas udara, serta mendukung konservasi tanah dan air.

Wabup Mahyunadi. Menegaskan bahwa penanaman pohon merupakan langkah strategis untuk memulihkan kembali lahan-lahan yang telah terdampak oleh berbagai aktivitas industri, terutama di lokasi pertambangan.

"Ini adalah langkah yang sangat bagus untuk pemulihan lingkungan kita," Ujar Wabup Mahyunadi

Selain itu, Kegiatan penanaman pohon yang dilakukan bukan sekadar simbolis, melainkan mengandung harapan besar bagi keberlanjutan lingkungan.

dan kesejahteraan masyarakat. Melalui penanaman ini, juga mengandung makna bahwa generasi saat ini memiliki tanggung jawab untuk meninggalkan warisan hijau yang dapat dinikmati oleh generasi mendatang, sekaligus menjadi langkah nyata dalam mengurangi dampak perubahan iklim.

Lebih dari itu, penanaman pohon juga diharapkan mampu menghidupkan lahan-lahan yang sebelumnya kurang produktif menjadi kawasan yang bernilai ekologis dan ekonomis. Ke depan, pohon-pohon yang tumbuh tidak hanya memberikan manfaat dari segi lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya jika yang ditanam merupakan tanaman produktif.

Sementara itu, Dandim 0909/KTM Letkol Arh Ragil Setyo Yulianto menjelaskan, fokus utama dari aksi tersebut adalah untuk melestarikan pohon-pohon endemik Kalimantan yang dinilai mulai langka, terutama kayu Ulin. Melalui kegiatan itu, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam serta memastikan keberlanjutan ekosistem hutan di Kutim.

"Hari ini kami menanam sekitar 1.150 bibit, di samping bibit pohon lain seperti Meranti, Kapur, Sengon serta berbagai pohon buah-buahan lainnya," pungkasnya.

Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk memecahkan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) dalam kategori penanaman pohon serentak di wilayah Kodam VI/Mulawarman.



# Penguatan Perempuan Kutim, Kunci Pembangunan Inklusif dan Berkelanjutan

Sanggatta - 05 Mei 2026

Perempuan tidak lagi diposisikan hanya sebagai penerima manfaat pembangunan, tetapi juga sebagai pelaku utama yang memiliki peran strategis dalam menciptakan perubahan berkelanjutan. Hal ini ditegaskan Kepala DPPPA Kutai Timur, Idham Cholid saat membuka kegiatan Pemberdayaan Perempuan yang digelar di Hotel Royal Victoria, Sanggatta, Selasa (5/5/2026).

"Ketika perempuan diberdayakan, maka keluarga akan lebih sejahtera, masyarakat menjadi lebih kuat, dan pembangunan berjalan lebih inklusif serta berkelanjutan," ujarnya.

Menurutnya, perempuan yang berdaya adalah mereka yang memiliki akses terhadap pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta kesempatan yang setara dalam pengambilan keputusan. Ia menegaskan bahwa di Kutai Timur tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam hal kesempatan berkontribusi. Semua pihak didorong untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah.

Idham juga mengajak seluruh organisasi perempuan untuk aktif mendokumentasikan setiap kegiatan serta mendaftarkannya Lembaga resmi Pemerintah salah satunya DPPPA.

"Kami berkomitmen menghadirkan program-program yang mendukung peningkatan kualitas hidup perempuan, perlindungan perempuan dan anak, serta penguatan peran perempuan dalam pembangunan daerah," tegasnya.

Selain itu, praktik-praktik baik yang telah dilakukan perlu didiseminasikan agar dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi kelompok perempuan lainnya. Selain itu, kegiatan ini juga diarahkan sebagai bagian dari pembinaan organisasi perempuan agar mampu meraih prestasi, baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Di akhir Berbagainya, Idham berharap para peserta dapat memperoleh wawasan, motivasi, serta penguatan kapasitas sehingga mampu meningkatkan peran aktif di berbagai bidang, mulai dari sosial, ekonomi, hukum hingga politik.

Ketua Panitia, Rosida, kegiatan ini menjadi momentum baik untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan khususnya kaum perempuan terkait peran strategisnya sebagai agen perubahan yang sangat penting dalam pembangunan berkelanjutan.

"Maksud kegiatan ini adalah untuk memberikan penguatan, peningkatan kapasitas, serta membangun kesadaran perempuan agar mampu berperan aktif dalam pembangunan, khususnya di bidang politik, hukum, sosial, dan ekonomi," jelasnya.

Diketahui, kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2026 ini diikuti sebanyak 60 peserta yang berasal dari organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, dan media massa. Adapun narasumber yang hadir dalam kegiatan ini adalah Dwi Hartini, M.Pd serta Ns. Linda Dwi Novial Fitri, M.Kep., Sp.Kep.J., Ph.D, yang memberikan materi terkait penguatan kapasitas dan peran perempuan dalam pembangunan.

## Advokasi Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Politik, Hukum, Sosial, Ekonomi

Pemberdayaan Perempuan  
Perempuan dan Anak  
Pembangunan



Rizali Hadi, S.P.  
Sekda Kutai Timur

Dwi Hartini, M.Pd

Iman, M.Si

H. Mahyunadi, SE., M.Si  
Wakil Bupati Kutai Timur

H. Kep

# Edukasi “Siaga Api” di Damkar Kutim, Anak PAUD Belajar Sambil Bermain

Sanggatta - 05 Mei 2026

Suasana Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kutai Timur (Kutim), Selasa (05/05/2026), tampak berbeda dari biasanya saat ratusan siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memadati halaman kantor yang beralamat di Jalan A.W. Syahrani, Sanggatta Utara.

Kunjungan yang diikuti oleh siswa dari TK Negeri Pembina Kutai Timur dan KB Intan Permata tersebut merupakan bagian dari kegiatan edukasi bertajuk “Siaga Api, Aku Anak Hebat, Berani dan Waspada”. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan bahaya kebakaran sekaligus menanamkan kesadaran keselamatan sejak usia dini.

Sejak awal kegiatan, antusiasme anak-anak sudah terlihat. Mereka tampak bersemangat mengikuti berbagai rangkaian acara, mulai dari pengenalan tugas pemadam kebakaran, alat-alat pemadam, hingga simulasi sederhana yang dikemas dalam bentuk permainan air yang interaktif dan menyenangkan.

Para petugas Damkar dengan sabar memberikan penjelasan kepada anak-anak mengenai tugas pemadam kebakaran. Tidak hanya memadamkan api, mereka juga menjelaskan peran lain seperti penyelamatan korban kecelakaan, evakuasi saat bencana, hingga penanganan hewan berbahaya.

Tak hanya menyasar anak-anak, pada kesempatan yang sama para orang tua juga mendapatkan edukasi terkait penanganan kebakaran di lingkungan rumah tangga, khususnya cara memadamkan api akibat kebocoran atau ledakan kompor gas. Edukasi ini diberikan sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi potensi kebakaran sejak dini.

Bunda PAUD Kutai Timur, Ny. Siti Robiah Ardiansyah, hadir sekaligus membuka kegiatan ini. Ia menyapa para siswa dengan hangat dan memberikan semangat agar mereka mengikuti kegiatan dengan gembira.

“Anak-anakku yang bunda sayangi dan banggakan, hari ini kita akan belajar sekaligus bermain. Tentu kalian senang, karena akan mendapatkan pengalaman baru di kantor pemadam kebakaran,” ujarnya.

Selain itu, istri dari Bupati Ardiansyah Sulaiman itu juga menyampaikan apresiasi dan rasa bangga kepada para guru, komite sekolah, dan orang tua yang telah mendukung kegiatan pembelajaran di luar kelas. Ia juga mengingatkan pentingnya peran orang tua dalam mencegah kebakaran, terutama di tengah kondisi cuaca panas.

“Saat ini kita menghadapi cuaca panas. Oleh karena itu, mari kita bersama-sama menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, serta memastikan instalasi listrik di rumah aman agar terhindar dari risiko kebakaran,” pesannya.





# Hadapi El Nino, Damkarmat Kutim Perkuat Peran Redkar hingga Tingkat RT

Sangatta - 05 Mei 2026

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) Kutai Timur (Kutim) terus mendorong penguatan peran Relawan Pemadam Kebakaran (Redkar) di seluruh wilayah, hingga ke tingkat desa dan rukun tetangga (RT).

Dorongan tersebut menjadi bagian dari adanya peningkatan risiko kebakaran seiring masuknya musim El Nino, yang menuntut seluruh pihak untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan sejak dini. Kondisi cuaca yang lebih panas dan kering menyebabkan vegetasi mudah terbakar, sehingga potensi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) maupun kebakaran menjadi lebih tinggi.

Kepala Bidang Pemadaman dan Penyelamatan Damkarmat Kutim, Sugio, menjelaskan bahwa pembentukan Redkar menjadi langkah strategis dalam mempercepat penanganan awal kebakaran, terutama di wilayah yang sulit dijangkau armada pemadam kebakaran.

Menurut Sugio, keberadaan Redkar yang sudah terbentuk akan terus diperkuat melalui pelatihan serta dukungan sarana dan prasarana dari pemerintah daerah. Ia menegaskan bahwa pembentukan Redkar berasal dari inisiatif masyarakat di tingkat desa atau RT.

"Relawan ini dibentuk oleh desa atau RT, kemudian disetujui melalui surat keputusan kepala desa. Setelah itu dilaporkan kepada kami untuk bisa ditindak lebih lanjut, diantaranya dengan memberikan pelatihan. Selain itu, salah satu syarat utama untuk mendapatkan bantuan adalah ketersediaan personel dan legalitas dari desa," jelasnya.

"Sebagian besar wilayah di Kutim sudah memiliki Redkar, meski belum semuanya. Kami juga telah menyiapkan 11 pos pemadam kebakaran yang tersebar di sembilan kecamatan, termasuk di Sangatta, Muara Bengkal, Muara Wahau, Kombeng, Sangkulirang, dan Kaliorang,"

**Sugio** Kabid Pemadam & Penyelamatan





DISKOMINFO  
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan



BerAKHLAK

# SELAMAT DATANG

## RUANG RAPAT TEMP

KANTOR SEKRETARIAT KABUPATEN KUTAI TIMUR  
PERKANTORAN PELANGI

### Bupati Ardiansyah Intruksikan Seluruh PD Tindak Lanjuti Rekomendasi BPK

Sangatta - 08 Mei 2026

Bupati Kutai Timur (Kutim) Ardiansyah Sulaiman menginstruksikan seluruh Perangkat Daerah (PD) agar segera menyelesaikan catatan hasil laporan Keuangan yang di keluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Hal tersebut disampaikan kepada awak media usai rapat bersama BPK RI Perwakilan Provinsi Kaltim yang berlangsung di ruang Tempudau, Kantor Sekretariat Kabupaten, Sangatta, Jumat (08/05/2026).

Bupati Ardiansyah menegaskan, bahwa dalam menindaklanjuti hasil laporan dan rekomendasi yang dikeluarkan oleh badan negara yang bertanggung jawab terhadap laporan keuangan pemerintah ini harus segera di tindaklanjuti terkait poin-poin yang menjadi perhatian oleh tim pemeriksa. Sehingga laporan yang di sajikan nantinya mampu memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh BPK.

"Saya minta segera diselesaikan sesuai dengan catatan yang di sampaikan oleh BPK," ujar Bupati Ardiansyah.

Sebagai langkah teknis, dirinya juga meminta agar setiap perangkat daerah segera menyusun skema penyelesaian yang terukur. Dokumen tersebut akan menjadi acuan bagi BPK dalam memantau sejauh mana progres perbaikan yang dilakukan oleh setiap PD. Dengan langkah tersebut, diharapkan berdampak positif terhadap hasil akhir laporan keuangan yang nantinya di keluarkan oleh BPK.

"Mudah-mudahan RHP (Resume Hasil Pemeriksaan) kita masih sama seperti dulu (Wajar Tanpa Pengecualian). Itu yang kita harapkan," pungkasnya.



# Pemkab Kutim Perkuat Pendidikan Qurani, Beasiswa Penghafal Al-Qur'an Jadi Program Unggulan

Sangatta - 09 Mei 2026

Suasana haru dan penuh khidmat menyelimuti pelaksanaan Khatmul Qur'an dan Imtihan ke-XIV yang digelar Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Daarussalam Sangatta. Kegiatan tersebut menjadi momentum istimewa bagi para santri yang telah menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an dengan capaian tartil, turjuman, serta tahfiz juz 1-16, juz 29 dan juz 30, Sabtu (09/05/2016).

Sebanyak 220 santri terpilih dari kelas II hingga kelas VI SDIT Daarussalam Sangatta mengikuti prosesi khataman dan imtihan yang berlangsung meriah dan penuh nuansa religius. Para santri menampilkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, hafalan ayat suci, hingga penerjemahan ayat yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan.

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Akasia Gedung Serbaguna (GSG) Bukit Pelangi Sangatta tersebut turut dihadiri Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman.

Bupati Ardiansyah juga menyampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung lahirnya generasi Qurani melalui berbagai program pendidikan yang saat ini dilaksanakan diberbagai jenjang pendidikan baik Negeri maupun Swasta. Salah satunya melalui program beasiswa bagi para penghafal Al-Qur'an yang menjadi bagian dari 50 program unggulan pemerintah daerah.

"Program beasiswa bagi 1.000 anak penghafal Al-Qur'an merupakan bentuk perhatian dan dukungan pemerintah daerah terhadap generasi muda yang mencintai dan menjaga Al-Qur'an. Mekanisme dan teknis pelaksanaannya nanti akan diatur lebih lanjut oleh Dinas Pendidikan," ujar Ardiansyah.

Dirinya berharap ke depan kegiatan khatmul Qur'an juga dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah negeri sebagai bentuk apresiasi terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an para siswa.

"Ini merupakan bentuk dukungan agar lahir generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kuat dalam pendidikan agama," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Yayasan Pembina Muslim Daarussalam Sangatta, Mohammad Idris Thawil, menyampaikan rasa terima kasih kepada para orang tua yang telah mempercayakan pendidikan putra-putrinya kepada SDIT Daarussalam.

"Kami berupaya tidak hanya memberikan pendidikan akademik, tetapi juga membentuk karakter Qurani melalui pembelajaran membaca, menghafal, memahami, hingga mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari," katanya.

Kemudian Idris berharap pendidikan Al-Qur'an yang telah diterima para santri tidak berhenti setelah kegiatan khataman, namun terus dilanjutkan di lingkungan keluarga dan kehidupan sehari-hari.





DISKOMINFO  
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga  
melayani  
bangsa

BerAKHLAK  
BerAKHLAK  
BerAKHLAK

## Bupati Kutai Timur Pastikan Inflasi Daerah Masih Terkendali

Sangatta - 11 Mei 2026

Bupati Ardiansyah Sulaiman memastikan kondisi inflasi di Kabupaten Kutai Timur pasca Hari Raya Idulfitri masih berada dalam kondisi aman dan terkendali. Hal tersebut disampaikan usai mengikuti rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) bersama Menteri Dalam Negeri, hari ini.

Menurut Ardiansyah, berdasarkan data yang dipaparkan dalam rapat, perkembangan inflasi di Kutai Timur tidak menunjukkan lonjakan signifikan dan masih berada dalam koridor yang wajar.

“Untuk Kaltim maupun Kutai Timur tadi datanya tidak terlalu tinggi, jadi masih aman. Ada beberapa daerah yang mengalami inflasi dan ada juga yang deflasi, tetapi secara umum masih terkendali,” ujarnya.

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur, lanjutnya, terus berupaya melakukan berbagai langkah strategis guna menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi daerah. Salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui pelaksanaan pasar murah yang menyasar kebutuhan pokok masyarakat.

Program pasar murah tersebut dinilai cukup membantu masyarakat karena menyediakan sejumlah bahan kebutuhan dengan harga lebih terjangkau dibanding harga pasar. Tingginya antusiasme masyarakat juga menunjukkan program tersebut sangat dibutuhkan.

“Memang masyarakat sangat antusias karena harga kebutuhan yang dijual lebih murah,” katanya.

Selain pasar murah, pemerintah daerah juga terus memperkuat koordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Bank Indonesia dan instansi terkait, guna memastikan ketersediaan pasokan pangan tetap terjaga di Kutai Timur.

Ardiansyah menegaskan, pemerintah daerah akan terus menjalankan berbagai kebijakan pengendalian inflasi secara rutin dan berkelanjutan agar daya beli masyarakat tetap terjaga serta kondisi ekonomi daerah tetap stabil.

“Insya Allah kegiatan seperti ini akan terus dilakukan secara rutin sebagai bagian dari upaya menjaga inflasi daerah tetap terkendali,” pungkasnya



DISKOMINFO  
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga  
melayani  
bangsa

BerAKHLAK  
BerAKHLAK  
BerAKHLAK

# Sirnas C Bupati Kutim Cup Resmi Dibuka, Ardiansyah Optimis Kutim Raih Juara Umum

Sangatta - 11 Mei 2026

Kejuaraan Bulutangkis Sirkuit tingkat Nasional (Sirnas) C Bupati Kutim Cup Open berlangsung di Kabupaten Kutai Timur (Kutim). Sebanyak 504 atlet yang berasal dari 46 klub bulutangkis dari berbagai daerah Indonesia turut serta dalam kejuaraan tersebut.

Ajang bergengsi ini menjadi bagian dari rangkaian turnamen sirkuit nasional PBSI tingkat provinsi/daerah yang berfungsi sebagai wadah penting regenerasi atlet dan pengumpulan poin peringkat nasional. Senin (11/05/2026).

Kejuaraan berlangsung di GOR Serbaguna Kundangga, Jalan Soekarno Hatta, Sangatta, akan berlangsung 11-16 Mei 2026, dibuka langsung oleh Bupati Kutai Timur (Kutim), Ardiansyah Sulaiman, yang turut dihadiri Wakil Bupati (Wabup) Mahyunadi, Ketua PBSI Kutim, Daniel Politius Sebayang. Kepala Dispora Kutim, Basuki Isnawan. Ketua KONI, Rudi Hartono serta undangan lainnya.

Bupati Kutim, Ardiansyah Sulaiman, ia menekankan pentingnya frekuensi kompetisi bagi pengembangan mental dan kemampuan para atlet lokal agar mampu bersaing di level yang lebih tinggi.

Lebih lanjut. Event tersebut diselenggarakan bertujuan untuk menjawab permintaan para klub yang menginginkan lebih banyak lagi ajang kompetitif. Sehingga para atlet lebih giat berlatih dan membentuk mental yang terlatih.

Selain sebagai wadah pembinaan. Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu menaruh harapan besar pada capaian prestasi tim tuan rumah dalam ajang bergengsi ini lebih meningkat. Secara khusus ia menargetkan kontingen Kutim agar mampu mendominasi perolehan medali.

"Kita optimis menargetkan predikat juara umum dengan menyasar empat medali emas dari tujuh kategori yang dipertandingkan," imbuhnya.



## Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper  
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

## Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan  
Aji Nazaruddin, S.H., M.M.

## Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

## Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus  
Wak Hedir  
Wahyu Yuli artanto

## Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin  
Maulana  
Fiqri  
Irhan



kominfo.kutim



Selengkapya

Kutaitimurkab.go.id